

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah adalah salah satu hewan ternak penghasil susu. Bangsa sapi perah yang memiliki produksi susu paling tinggi diantara bangsa sapi lain adalah sapi Fries Holland (FH). Menyatakan bahwa, produksi susu sapi perah FH di negara asalnya berkisar 6.000–7.000 liter dalam satu masa laktasi. Sudono, *et al.* (2003) menyebutkan bahwa produktivitas sapi FH di Indonesia masih rendah dengan produksi susu rata-rata 10 liter/ekor/hari atau kurang lebih 3.050 Kg/laktasi. Susu merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki nilai gizi tinggi mengandung zat-zat makanan yang lengkap dan seimbang seperti protein, lemak, karbohidrat, mineral, dan vitamin yang sangat dibutuhkan oleh tubuh.

Menurut Kementerian Perindustrian (Kemenperin) pada tahun 2017 kebutuhan bahan baku susu segar dalam negeri (SSDN) untuk olahan dalam negeri saat ini sekitar 4,5 juta ton per tahun, dengan pasokan bahan baku susu segar dalam negeri 864.600 ton per tahun atau sekitar 19% dari total kebutuhan, sedangkan sisanya sebesar 3,65 juta ton atau sebesar 81% masih harus diimpor dalam bentuk skim milk powder, anhydrous milk fat, dan butter milk powder yang berasal dari beberapa negara. Dalam Industri Pengolahan Susu (IPS) kebutuhan susu secara nasional pada tahun 2017 sebesar 3,7 juta ton per tahun, sementara yang mampu dipenuhi oleh hasil domestik hanya sebesar 22,95% sedangkan sisanya masih harus impor dari berbagai negara. Dalam upaya memenuhi kebutuhan susu dalam negeri masih harus meningkatkan produksi susu salah satu upaya untuk meningkatkan produksi susu adalah dengan memperhatikan manajemen pemeliharaan pedet sapi perah.

Dalam pemeliharaan pedet diperlukan perhatian dan ketelitian yang lebih dibandingkan dengan pemeliharaan sapi dewasa. Hal ini disebabkan karena kondisi pedet yang masih lemah sehingga bisa menimbulkan angka kematian (mortalitas) yang tinggi. Kesalahan dalam pemeliharaan pedet bisa menyebabkan pertumbuhan pedet terhambat dan tidak maksimal (Siregar, 2003). Jika pertumbuhan pedet

terhambat dan tidak maksimal, manajemen pemeliharaan tidak akan efisien karena pedet akan digunakan untuk *replacement stock*.

Dalam pemeliharaan pedet terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya pemeliharaan pedet yang baru lahir, pemberian pakan dan minum, perkandangan serta penanganan kesehatan hal ini dikarenakan angka kematian pedet yang cukup tinggi pada empat bulan pertama setelah kelahiran.

PT Nusantara Agri Sejati atau PT NAS merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan sapi perah. Perusahaan ini terletak di Desa Margaluyu Kec. Sukaraja Kab. Sukabumi Jawa Barat. Suatu perusahaan sapi perah tentunya sangat menjaga produksi susu dan kualitas susu tersebut supaya optimal, salah satunya perlu memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi produksi susu salah satunya faktor yang dapat mempengaruhi produksi susu adalah manajemen pemeliharaan pedetnya sehingga pengamatan manajemen pemeliharaan pedet di PT NAS Sukabumi baik untuk dikaji.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mendapatkan pengalaman menerapkan ilmu yang sudah didapat di perkuliahan, menambah wawasan mengenai manajemen yang sudah tepat dalam pemeliharaan pedet sapi perah. Selain itu, Praktik Kerja Lapangan dapat melatih kedisiplinan sebelum memasuki dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Melatih dan menambah wawasan, keterampilan di bidang usaha peternakan sapi perah khususnya pada manajemen pemeliharaan pedet sapi perah. Sukabumi,

1.2.3 Manfaat Magang

Memperoleh wawasan dan keterampilan di bidang pengendalian mutu susu, melatih skill, dan menambah pengalaman bekerja dalam industri peternakan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan selama tiga bulan pada tanggal 1 Agustus 2022 sampai 30 November 2022. Lokasi Praktik Kerja Lapangan magang di PT Nusantara Agri Sejati, Kampung Lemah Duhur, Desa Margaluyu, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam magang ini yakni dengan mengikuti serta melaksanakan semua kegiatan di bidang pemeliharaan pedet sapi perah yang ada di PT Nusantara Agri Sejati, selain itu mengumpulkan informasi melalui diskusi dengan pekerja yang ada di lapang dan pembimbing lapang yang ada di di PT Nusantara Agri Sejati.